

## Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTsN 1 Sidoarjo Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pembelajaran ICT

Azza Ilma Khoirunnabila<sup>1</sup>, Rizka Amalia Oksanda<sup>2</sup>, Tatik Indayati<sup>3</sup>, Kuswanto<sup>4</sup>

[azzaimakh@gmail.com](mailto:azzaimakh@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya

<sup>4</sup>MTs Negeri 1 Sidoarjo

---

### Info Artikel

| Submitted: 10 Juni 2024 | Revised: 22 Juli 2024 | Accepted: 3 Agustus 2024

How to cite: Azza Ilma Khoirunnabila, dkk, "Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTsN 1 Sidoarjo Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pembelajaran ICT", *Inspirasi: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 1 No. 1, Juni, 2024, hlm. 78-87.

---

### ABSTRACT

*Learning media is one of the most important factors in determining the success of the learning process. This study aims to determine the difference in learning outcomes of seventh grade students of MTs Negeri 1 Sidoarjo before and after implementing ICT learning media. The type of approach in this research is a quantitative approach with an experimental type using data collection techniques through pre-test and post-test. This study uses a One-Group Pretest-Posttest Design which is implemented only on one randomly selected group and no stability test is also done to clarify the condition of the group before being given treatment. The results of the research were analyzed using non-parametric tests, namely the Wilcoxon test, which produced a significance value of 0.001, which is smaller than 0.05. This shows that there is an increase between the pretest and posttest scores, which means there is a difference in student learning outcomes before and after using learning media.*

**Keywords:** *Learning Media, Student Learning Outcomes*

### ABSTRAK

*Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran ICT. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan teknik pengumpulan data melalui pre-test dan post-test. Penelitian ini menggunakan rancangan One-Grup Pretest- Posttest Design yang diimplementasikan hanya pada satu kelompok saja yang dipilih secara acak dan tidak dilakukan tes kestabilan juga kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan antara nilai pre-test dan post-test yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa*

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk membantu manusia dalam menciptakan generasi unggul dan membantu untuk mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan siswa didorong untuk memiliki sejumlah pengalaman-pengalaman sebagai bekal dalam menghadapi era globalisasi saat ini (Kristiningsih, 2019). Belajar dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan perubahan yang relative permanen dalam pengetahuan dan perilaku seseorang yang diakibatkan oleh adanya pengalaman (Hrp et al., 2022). Salah satu tanda

bahwa seseorang telah belajar ialah terdapat perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan yang bersifat kognitif maupun psikomotor dan juga afektif.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas belajar, hal ini didukung dengan berkembangnya teknologi terutama dalam bidang pendidikan yang memerlukan efisiensi dan efektifitas yang optimal (Wulandari, 2014). Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengurangi atau bahkan menghilangkan dominasi sistem pembelajaran yang bersifat verbal dengan diganti menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran, media pembelajaran merupakan perantara untuk berkomunikasi antara guru dan peserta didik (Nurfadhillah et al., 2021). Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk memudahkan proses belajar mengajar dengan tujuan memudahkan komunikasi antar guru dan peserta didik. Fungsi media pembelajaran dibedakan menjadi tiga, yaitu pertama sebagai perantara untuk menghubungkan antara pengirim dan penerima, kedua untuk menyalurkan pesan, ketiga sebagai penyalur informasi untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Shoffa, 2021).

*Information and Communication Technologies* (ICT) merupakan pendekatan pembelajaran berbasis multimedia (teknologi) yang mengintegrasikan teks, gambar, suara, dan video (Rahmadhon et al., 2021). Dengan adanya penerapan media pembelajaran ICT diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang berkesan bagi peserta didik. Di mana media pembelajaran berbasis ICT membuat topik atau materi yang diajarkan menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu media ICT juga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media manual di antaranya dapat diakses di mana saja dan kapan saja asalkan terdapat koneksi internet. Hal ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari topik atau materi yang diajarkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai macam aspek, salah satunya ialah hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam menyerap materi yang telah diajarkan (Fitratunisyah et al., 2023). Hasil belajar biasanya disajikan dalam bentuk skor yang didapatkan melalui serangkaian tes.

Pada hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan suatu tingkah laku maupun cara berpikir seseorang sebagai *output* dari proses belajar. Perubahan yang dimaksud dapat berbentuk sebagai pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan

sikap yang biasanya dituangkan dalam bentuk angka maupun lambang huruf yang memiliki kriteria-kriteria tertentu (Azizah, 2022). Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami, menyerap, dan mengamalkan materi yang diajarkan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh penulis, maka didapatkan keterangan bahwa terkadang peserta didik kurang dapat memahami materi IPA yang diajarkan apabila hanya menggunakan media manual saja. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Di mana setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal. Maka dari itu penting bagi guru untuk memilih dan menggunakan media ajar ICT agar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTsN 1 Sidoarjo Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pembelajaran ICT. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII MTsN 1 Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran.

### **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka dalam seluruh prosesnya, mulai dari pengumpulan data, analisis dan menyimpulkan data (Widodo et al., 2023). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena yang ada di dalamnya, tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model yang matematis, teori ataupun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Sembiring et al., 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design*, pada rancangan ini terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sehingga hasil dari pemberian perlakuan atau *post-test* dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin & Darmawati, 2018). Pemberian *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, *pre-test* dan *post-test* berupa soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. *One Group*

*Pretest-Posttest Design* merupakan penelitian yang diimplementasikan hanya pada satu kelompok saja, perlakuan yang diberikan diyakini akan berpengaruh positif, sebelum diimplementasikan perlakuan terlebih dahulu dilihat kondisi awal kelompok untuk kemudian dibandingkan dengan hasil evaluasi yang dilakukan sesuai dengan pemberian perlakuan. Desain *one group pre-test post-test* dapat dilihat pada tabel 1,

Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre test</i>	Variabel Terikat	<i>Post Test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan (*treatment*) hasil belajar peserta didik
- O<sub>2</sub> : Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang akan dijabarkan dalam bab hasil dan pembahasan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub>: Tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas VII MTsN 1 Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran ICT
2. H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas VII MTsN 1 Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran ICT

Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. *Wilcoxon Signed-Rank Test* adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan dua median, merupakan metode statistika non-parametrik alternatif untuk *paired t-test* jika populasi tidak terdistribusi secara normal. Data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang dependen (*Related sampe, paired/match, before and after atau repeated Measure*) (Syamsuar, 2020). Hal ini dilakukan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Uji *Wilcoxon* dilakukan karena data telah memenuhi asumsi untuk dilakukan uji tersebut di antaranya, yaitu data tidak berdistribusi normal dan variabel independen terdiri dari 2 kategori yang bersifat

berpasangan. Selain itu, jumlah data yang diperoleh sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Wilcoxon* di mana jumlah pasangan data lebih dari 20.

## Hasil dan pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Perencanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang berarti dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas VII-H yang diberi perlakuan (*treatment*).

### 1.1 Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diberikan (Sahir, 2022). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah tepat untuk mendapatkan, menemukan, mendeskripsikan, mengeksplotasi, dan atau membandingkan berbagai informasi, topik, dan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah soal sebanyak 10 soal pilihan ganda. Uji validitas instrumen dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 2,

Tabel 2. Uji Validitas

Correlations														
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	SkorTotal	Hasil Belajar Sebelum Penerapan	Hasil Belajar Setelah Penerapan
Soal1	Pearson Correlation	1	.598**	.760**	.351	.811**	.239	.443*	.280	.614**	.614**	.871**	.894**	.894**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.057	<.001	.203	.014	.134	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	.598**	1	.598**	.288	.484**	-.071	.378*	.239	.681**	.288	.668**	.668**	.662**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.122	.007	.798	.039	.203	<.001	.122	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	.760**	.598**	1	.351	.599**	.239	.253	.280	.614**	.614**	.796**	.796**	.786**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.057	<.001	.203	.177	.134	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.351	.288	.351	1	.247	.881**	-.089	.614**	.423*	.423*	.606**	.606**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.057	.122	.057		.188	<.001	.716	<.001	.020	.020	<.001	<.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	.811**	.484**	.599**	.247	1	.169	.446*	.176	.476**	.479**	.761**	.761**	.753**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.007	<.001	.188		.373	.014	.352	.007	.007	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	.239	-.071	.239	.681**	.169	1	-.189	.598**	.288	.681**	.498**	.498**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.203	.708	.203	<.001	.373		.317	<.001	.122	<.001	.005	.005	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	.443*	.378*	.253	-.069	.446*	-.189	1	.063	.139	.139	.449**	.449**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.014	.039	.177	.716	.014	.317		.740	.465	.465	.013	.013	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	.280	.239	.280	.614**	.176	.596**	.063	1	.351	.351	.568**	.568**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.134	.203	.134	<.001	.352	<.001	.740		.057	.057	.001	.001	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	.614**	.681**	.614**	.423*	.479**	.288	.139	.351	1	.423*	.731**	.731**	.678**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.020	.007	.122	.485	.057		.020	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	.614**	.288	.614**	.423*	.479**	.681**	.139	.351	.423*	1	.731**	.731**	.796**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.122	<.001	.020	.007	<.001	.485	.057	.020		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SkorTotal	Pearson Correlation	.871**	.668**	.796**	.606**	.761**	.498**	.449**	.568**	.731**	.731**	1	1.000**	.977**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	.013	.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Hasil Belajar Sebelum Penerapan	Pearson Correlation	.871**	.668**	.796**	.606**	.761**	.498**	.449**	.568**	.731**	.731**	1.000**	1	.977**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	.013	.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Hasil Belajar Setelah Penerapan	Pearson Correlation	.894**	.662**	.786**	.580**	.753**	.502**	.396**	.516**	.676**	.796**	.977**	1	.977**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	.005	.030	.003	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah *korelasi product moment*. Dari 10 soal yang diuji validitasnya, tidak terdapat soal yang tidak valid. Pada uji validitas, soal dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi (2-tailed) sebesar 5% atau 0,05. Pada tabel 1

dapat diketahui bahwa semua sampel yang digunakan dapat dikatakan valid karena memiliki tanda bintang (\*/\*\*) yang berarti memiliki taraf signifikansi >0,05.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut dilakukan secara berulang (Widodo et al., 2023). Uji reabilitas digunakan untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi yang berbeda (Bandur, 2018). Tujuan dari uji validitas adalah untuk menunjukkan konsistensi dari indikator apabila dilakukan pengukuran ulang dengan indikator yang serupa tidak menunjukkan hasil yang berubah. Hasil dari uji reabilitas instrumen menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 3,

Tabel 3. Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N</i>
.854	10

Rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah *Alpha Cronbach* yang menyatakan bahwa jika nilai *Alpha Cronbach* >0,70 maka berkesimpulan instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan jika nilai *Alpha Cronbach* yang menyatakan bahwa nilai *Alpha Cronbach* <0,70 maka berkesimpulan instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai dari *Alpha Cronbach* sebesar 0,854 atau >0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

1.2 Uji Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 4,

Tabel 4. Uji Normalitas

	<b>Kolmogrov-Smirnov</b>			<b>Shapiro-Wilk</b>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<b>Pretest</b>	.326	30	<.001	.680	30	<.001
<b>Postest</b>	.429	30	<.001	.564	30	<.001

setelah diolah menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada table, yaitu nilai signifikansi <0.05 yang seharusnya nilai signifikansi >0.05.

Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan variabel independent terdiri dari 2 kategori yang bersifat berpasangan maka dilakukanlah Uji *Wilcoxon* dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 6,

Tabel 5. Uji *Wilcoxon* Rank

<i>Hasil Belajar Setelah Penerapan - Hasil belajar sebelum penerapan</i>		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	17 <sup>b</sup>	9.00	153.00
	Ties	13 <sup>c</sup>		
	Total	30		

Keterangan:

- Hasil Belajar Setelah Penerapan < Hasil Belajar Sebelum Penerapan
- Hasil Belajar Setelah Penerapan > Hasil Belajar Sebelum Penerapan
- Hasil Belajar Setelah Penerapan = Hasil Belajar Sebelum Penerapan

Tabel 6. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*  
Test Statistics<sup>a</sup>

	<b>Hasil Belajar Setelah Penerapan - Hasil Belajar Sebelum Penerapan</b>
<b>Z</b>	- 3.877
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<.001

Setelah dilakukan uji beda melalui uji *Wilcoxon* dengan menggunakan bantuan SPSS, apabila taraf signifikansi <0,05 maka terdapat perbedaan hasil belajar. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05.

Uji normalitas dilakukan sebelum uji *Wilcoxon* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas yang terdapat dalam tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikan <0,001 di mana lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi

untuk dilakukan uji *Wilcoxon*. Sesuai dengan tabel 4 uji *Wilcoxon* dimana dari total keseluruhan 30 peserta didik, tidak terdapat peserta didik dalam kategori *negative rank*, 17 peserta didik dalam kategori *positive ranks*, dan 13 peserta didik dalam kategori *ties*. Kategori *negative rank* dilambangkan dengan huruf *a* yang mewakili pernyataan bahwa hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran lebih kecil (<) dari hasil belajar sebelum penerapan media pembelajaran.

Kategori *positive ranks* dilambangkan dengan huruf *b* yang mewakili pernyataan bahwa hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran lebih besar (>) dari hasil belajar sebelum penerapan media pembelajaran. Kategori *ties* dilambangkan dengan huruf yang mewakili pernyataan bahwa hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran sama dengan (=) dari hasil belajar sebelum penerapan media pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah melalui uji *Wilcoxon* dengan bantuan SPSS yang ditunjukkan pada tabel 5 didapati nilai signifikansi sebesar 0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini yang dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran.

Data kemudian diolah melalui uji *Wilcoxon* dengan bantuan SPSS yang ditunjukkan pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga berdasarkan hasil yang didapatkan diketahui bahwa terdapat kenaikan antara nilai pretest dan posttest yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran ICT. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fiani Wulan Saputri & Tirtoni, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sistem komputer sebelum dan sesudah menggunakan media ICT.

## Penutup

Berdasarkan hasil data yang diolah dan diuraikan dalam pembahasan, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada peserta didik kelas VII MTsN 1 Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran ICT. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji *Wilcoxon* pada tabel yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik sebelum diberi penerapan media pembelajaran dan sesudah diberi media pembelajaran.

## Saran

Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis agar lebih menentukan media pembelajaran yang spesifik. Sampel penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan 2 kelas agar hasil penelitian yang diperoleh lebih meyakinkan.

### Daftar Pustaka

- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, M. A. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. (ed.)). 2018.
- Azizah, C. (2022). *Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo*. 4(1), 1–23.
- Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fiani Wulan Saputri, O., & Tirtoni, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SD Muhammadiyah 1 Krembung Pada Masa Pandemi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 628–637. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.197>
- Fitratunisyah, F., Muhlis, M., Khairuddin, K., & Ramdani, A. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Media Video dan Media Power Point dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1654–1663. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1375>
- Hrp, N. A., Masruro, Zulaini, Saragih, Zahara, S., Hasibuan, Rosmidah, Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Kristiningsih. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas X IPA Di SMA Avicenna Cinere*. 119–145.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Rahmadhon, R., Mukminin, A., & Muazza, M. (2021). Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi pada Masa Pandemi Covid-19 di MIS Darussalam Kec. Jelutung Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 375–388.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Sembiring, tamaulina B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2023). *Buku Ajar metodologi penelitian ( teori dan praktik)*.
- Shoffa, S. (2021). *Buku Media Pembelajaran*. In *Bintang Sutabaya* (Issue January).
- Syamsuar, G. (2020). *Modul Workshop Statistika (EKM235) Analisis Data Non-Parametrik*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 1.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P.,

- Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Wulandari, N. A. (2014). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Prezi Dengan Powerpoint Pada Mata Diklat Akuntansi. *Eprints Universitas Negeri Surabaya*, 1-8.